

## **V. PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Terjadi interaksi pada perlakuan macam media tanam dan penggunaan dosis pupuk organik cair yang berbeda pada variabel waktu panen pertama jamur merang, jumlah total tubuh buah jamur merang, dan penyusutan bobot media tanam jamur merang.
2. Perlakuan jerami 100% dan ampas sagu 100% lebih baik daripada perlakuan jerami 50% + ampas sagu 50% terhadap bobot segar total tubuh buah jamur merang.
3. Perlakuan konsentrasi pupuk organik cair 10 cc/liter air, 30 cc/liter air, dan 50 cc/liter air merupakan konsentrasi yang dapat digunakan pada budidaya jamur merang, sedangkan untuk budidaya jamur merang tanpa konsentrasi pupuk organik cair (0 cc/liter air) masih dapat menghasilkan hasil terbaik.

### **B. Saran**

Perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut tentang media tanam berbeda serta pupuk organik cair maupun nutrisi yang lain dengan konsentrasi yang lebih tinggi untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil jamur merang.